



Penilaian dan Pengelolaan Dampak demi Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Menetapkan Strategi SDG untuk Perusahaan – LANGKAH 3

1 	2 	3 	4 	5 
DEFINISIKAN TUJUAN	IDENTIFIKASIKAN PENCAPAIAN SDG	PRIORITASKAN PENCAPAIAN SDG	TETAPKAN TUJUAN ABC	DEFINISIKAN TESIS DAMPAK
Apakah tujuan dan objektif strategis utama perusahaan?	Apakah masalah pembangunan berkelanjutan yang paling relevan bagi pemangku kepentingan?	Pencapaian SDG yang manakah yang merupakan prioritas perusahaan?	Apa tujuan ABC yang ditargetkan untuk setiap pencapaian SDG?	Apakah hipotesis utama tentang bagaimana cara mencapai setiap pencapaian SDG?

LANGKAH 3: Melakukan Penentuan Prioritas Berprinsip untuk Pencapaian SDG

Setelah menyelesaikan Langkah 1 dan 2, Anda mungkin akan menyadari bahwa ada *banyak* dampak potensial yang dapat ditimbulkan oleh suatu perusahaan terhadap manusia dan planet ini. Tidak ada perusahaan yang dapat melakukan segalanya, tetapi setiap perusahaan ingin membuat keputusan yang cerdas tentang dampak negatif dan positif mana yang harus dikelola secara aktif. Kami menyebutnya “prioritas berprinsip”, istilah ini kami pinjam dari UN Global Compact, yang merekomendasikan agar perusahaan memprioritaskan masalah dengan memasukkan prioritas untuk semua pemangku kepentingan. Prioritas berdasarkan materialitas bagi pemangku kepentingan juga merupakan konsep kunci dalam Standar Dampak SDG PBB bagi perusahaan untuk menetapkan strategi.

Karena penentuan prioritas sering kali rumit untuk perusahaan besar, saya akan menunjukkan kepada Anda beberapa sarana dan contohnya.

SARANA: Peta Penetapan Prioritas Materialitas. Sarana yang paling umum untuk menjalankan prioritas ini disebut peta materialitas. Peta materialitas umumnya terdiri atas sumbu x yang menunjukkan materialitas keuangan dan sumbu y yang menunjukkan materialitas pemangku kepentingan. Mari kita mulai dengan mendefinisikan istilah-istilah ini dengan jelas.



Materialitas keuangan mendefinisikan dampak material sebagai dampak yang sangat mungkin memengaruhi kinerja keuangan bisnis. Pada umumnya, ada banyak bagian dari bisnis yang menyentuh isu-isu pembangunan berkelanjutan DAN berpotensi memengaruhi keuntungan. Contohnya adalah Coca Cola yang ingin mengamankan pasokan airnya di berbagai pasar. Upaya untuk meningkatkan ketersediaan air bersih bagi kesehatan umum di pasar air yang belum

terlayani sejalan dengan SDG 6. Pada saat yang sama, kekurangan air bersih dapat sangat memengaruhi kemampuan Coca Cola untuk melakukan produksi di lokasi terkait. Jadi Anda paham mengapa hal ini bisa menjadi masalah pembangunan berkelanjutan material keuangan.

Materialitas pemangku kepentingan adalah konsep yang lebih luas. Konsep ini mendefinisikan dampak material sebagai ESG, SDG atau dampak lain yang signifikan bagi pemangku kepentingan yang mengalaminya akibat aktivitas langsung perusahaan atau dalam rantai pasokan dan nilainya, atau relevan dengan konteks organisasi dan pembangunan berkelanjutan entitas.

Dampak material bagi pemangku kepentingan dengan demikian mencakup dampak aktual dan potensial, positif dan negatif, dampak yang disengaja dan tidak disengaja yang dapat memengaruhi Pemangku Kepentingan yang mengalami atau mungkin akan mengalaminya.

Contohnya adalah Coca Cola yang mengakui bahwa orang-orang yang bekerja untuk memasok air tidak diberi upah yang memungkinkan mereka untuk menghidupi keluarga mereka. Ini adalah dampak pada pemasok, pemangku kepentingan bisnis, yang bisa jadi sejalan atau tidak sejalan dengan kepentingan keuangan perusahaan dan mungkin tidak terlalu berdampak pada laba Coca Cola. Tapi hal tersebut adalah masalah besar dan material bagi para pemangku kepentingan tidak langsung perusahaan. Banyak perusahaan mampu meningkatkan dampak positif atau mengurangi dampak negatif SDG terhadap pemangku kepentingan mereka.



Perhatikan bahwa Materialitas Keuangan adalah *komponen* dari materialitas pemangku kepentingan, karena pemangku kepentingan keuangan termasuk dalam kelompok orang yang dipengaruhi bisnis. Standar Dampak SDG mengakui bahwa perusahaan dapat meningkatkan dampaknya terhadap banyak pemangku kepentingan, bukan hanya mereka yang memiliki kepentingan finansial dalam perusahaan.

Perusahaan yang telah melakukan pelaporan keberlanjutan mungkin memperhatikan bahwa sistem tersebut terkadang hanya berfokus pada pelaporan untuk satu definisi materialitas. Misalnya, Global Reporting Initiative, GRI, berfokus pada materialitas pemangku kepentingan,

sedangkan Sustainability Accounting Standards Board, SASB, telah menekankan penggunaan filter materialitas keuangan. Saat ini, banyak organisasi global yang mendefinisikan standar pelaporan tengah berupaya menyelaraskan definisinya untuk memperjelas masalah penting ini. Kami merekomendasikan penggunaan peta materialitas agar Anda lebih memahami tentang masalah mana yang paling penting baik dari perspektif materialitas keuangan maupun pemangku kepentingan dan juga karena hal tersebut memaksa Anda untuk bisa membedakannya.

Dalam menggunakan peta materialitas, yang penting adalah mengenali faktor-faktor mendasar yang menentukan di mana pencapaian akan muncul pada dua sumbu tersebut. Sebagian besar peta materialitas memiliki variabel dan definisi mendasar yang unik bagi perusahaan. Dengan memetakan pencapaiannya di dua sumbu, peta ini membantu Anda mengidentifikasi masalah terpenting yang perlu ditangani. Hal ini juga mengungkapkan masalah mana yang penting bagi satu kelompok pemangku kepentingan, tetapi kurang penting bagi yang lain.

CONTOH: Verizon. Untuk peta materialitasnya, Verizon, sebuah perusahaan telekomunikasi Amerika, bermitra dengan perusahaan nirlaba Business for Social Responsibility untuk melakukan serangkaian wawancara internal dan eksternal guna mengevaluasi masalah lingkungan, sosial, dan tata kelola yang paling berdampak yang terkait dengan bisnisnya. Bagi Verizon, masalah ESG material adalah masalah yang dapat memengaruhi keberlanjutan jangka panjang Verizon dari perspektif pemangku kepentingan internal dan eksternal. Verizon mengatakan, "Dalam matriks, setiap masalah diprioritaskan berdasarkan sejauh mana hal itu dapat memengaruhi bisnis dan masyarakat kita. Strategi ESG kami memperhatikan semua masalah yang terdaftar."



Materiality matrix

Dampak pada masyarakat	<ul style="list-style-type: none">AksesibilitasKontribusi pajak	<ul style="list-style-type: none">Hak anakStandar kontenE-wasteKebebasan berekspresiPenyalahgunaan teknologiLobi dan kontribusi politisHubungan dengan lembaga penegak hukum	<ul style="list-style-type: none">Akses ke konektivitasMitigasi perubahan iklimInklusi dan keberagaman karyawanPertumbuhan dan pengembangan karyawanKeamanan data, seluler dan jaringanPrivasiInovasi produk yang berkelanjutan
	<ul style="list-style-type: none">Menangani bahan baku berbahayaPenggunaan lahanSumber daya bahan mentahPenggunaan energi rantai pasokanDampak lingkungan rantai pasokan	<ul style="list-style-type: none">Kontrol akses penggunaKebebasan berserikatEmisi frekuensi radioInternet terbukaKeberagaman, kemandirian dan kompensasi dewanStandar tenaga kerja rantai pasokanDesain produk yang berkelanjutanRespons darurat dan bencana	<ul style="list-style-type: none">Keterlibatan karyawanKesehatan, kesejahteraan, dan keselamatan karyawanJalur talenta STEM di masa depan
	<ul style="list-style-type: none">Keamanan	<ul style="list-style-type: none">Pengemasan dan logistikPemasaran yang bertanggung jawabKeberagaman pemasok	<ul style="list-style-type: none">Etika dan kepatuhan

Sumber: <https://www.verizon.com/about/sites/default/files/esg-report/2019/approach/our-esg-strategy.html>

Setelah mengetahui isu mana yang material dari perspektif keuangan dan pemangku kepentingan, Anda perlu memutuskan mana yang sejalan dengan SDG. Terdapat sejumlah sarana yang muncul untuk mempermudah bisnis mencocokkan masalahnya dengan SDG.

CONTOH: Nestle. Berikut ini adalah contoh pencapaian dari proses tersebut untuk Nestle, sebuah perusahaan makanan dan minuman multinasional yang berbasis di Swiss. Setelah menilai materialitasnya, Nestle memetakan bagaimana masalah material tersebut terkait dengan 17 SDG.



Materialitas dan SDG

	1	2	3	4	5	8	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
Individu dan keluarga																	
Keamanan Nutrisi & Makanan	●	●	●		●					●			●	●	●		●
Kelebihan & Kekurangan Nutrisi		●	●		●					●		●					●
Pengaruh & Pemasaran yang Bertanggung Jawab			●	●								●	●				●
Keselamatan Makanan & Produk			●														●
Communities																	
Kesejahteraan Hewan			●														●
Pengurangan Kemiskinan & Pengembangan Pedesaan	●	●		●	●	●		●	●	●							●
Sumber yang Bertanggung Jawab dan Dapat Dilacak												●		●	●		●
Pemberdayaan Perempuan	●	●	●		●			●		●							●
Etika Bisnis								●									●
Hak Asasi Manusia	●				●			●		●							●
Kemampuan Kerja Kaum Muda dan Pekerjaan yang Adil	●			●	●			●		●							●
Keselamatan, Kesehatan & Kesejahteraan Karyawan			●			●		●									●
Planet																	
Pengelolaan Air						●						●		●			●
Air, Sanitasi & Kebersihan	●	●	●			●								●			●
Pengelolaan Sumber Daya Alam		●				●						●	●	●	●		●
Perubahan Iklim		●				●	●		●			●	●		●		●
Efisiensi Sumber Daya, Limbah (Makanan) & Ekonomi Sirkular		●					●		●		●	●	●	●	●		●

- Menunjukkan di mana aktivitas Nestlé menurut masalah material memiliki dampak (langsung atau tidak langsung) dalam mencapai SDG. Tidak menunjukkan skala kontribusi Nestlé



Kami sangat berkomitmen terhadap SDG yang dipilih dan struktur kontribusi kami ditunjukkan dalam gambar berikut:



FOKUS UTAMA SDG:

Kami secara logis memfokuskan upaya SDG kami di mana aktivitas Danone memiliki dampak langsung apakah ini terkait misi kami, produk kami atau industry kami

KOMITMEN SDG:

Kami berkomitmen pada SDG ini yang terkait dengan aktivitas Danone dengan dampak sedang berdasarkan topik keberlanjutan material dan inisiatif utama yang kami dukung dalam beberapa tahun terakhir

Strategi / Inisiatif	1 No poverty	2 Zero Hunger	3 Good health and well-being	5 Gender equality	6 Clean water and sanitation	7 Affordable and clean energy	8 Decent work economic growth	12 Responsible consumption and production	13 Climate action	14 Life below water	15 Life on land	16 Peace, justice and strong institutions	17 Partnerships for the goals
Meningkatkan pemahaman mengenai esektor dan inovatif, selasi			Target					Target					
Membankan pertumbuhan yang berkelanjutan, meningkatkan nilai superior							Target	Target					
Bersinergi di COOP							Target	Target				Commitment	
Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Masyarakat Indonesia			Target	Target									
Membangun Akar Mandiri								Target					
Melindungi dan memperbaiki sumber daya planet			Target		Target	Commitment		Target	Target	Commitment	Commitment		
Membangun Perilaku Baru (NEW BEHAVIOR)			Target	Commitment	Target		Target					Commitment	
Membangun Perilaku Baru (NEW BEHAVIOR)	Commitment	Target		Commitment	Target		Target						
Membangun Perilaku Baru (NEW BEHAVIOR)													Target

Tingkat keterlibatan Danone:
 Major focus
 Commitments

CONTOH: Danone. Dalam contoh lain, Danone mendefinisikan tujuan 2030 mereka di sisi kiri bagan ini dan menjelaskan bagaimana tujuan tersebut terkait dengan SDG. Danone memprioritaskan kontribusi pada SDG sesuai dengan dampak langsung dan tidak langsung yang mereka miliki terhadap topik yang dibahas - perhatikan bahwa mereka mengatakan telah melakukannya berdasarkan **topik keberlanjutan materiel** yang terkait dengan operasi Danone.

SARANA: Manajer Aksi SDG. Kita telah berbicara tentang Manajer Tindakan SDG sebelumnya. Ini adalah sarana online yang membantu Anda menentukan SDG apa yang paling relevan dengan bisnis Anda. Sarana ini juga membantu bisnis menetapkan tujuan yang terkait dengan SDG yang dipilihnya. Dengan cara ini, perusahaan dapat membuat prioritasnya seputar SDG secara eksplisit.

<https://bcorporation.net/welcome-sdg-action-manager>

CONTOH GRACE: Dalam contoh di atas, perusahaan multinasional yang sangat besar ini memiliki banyak peluang untuk menyelaraskan diri dengan SDG mengingat ruang lingkup operasi dan produk mereka. Untuk mendapatkan perspektif berbeda, mari kita kembali ke contoh perusahaan kecil kita - rantai klinik bersalin Grace. Grace kini telah memprioritaskan daftar pencapaian APA berdasarkan pemahamannya tentang betapa pentingnya hal itu bagi pemangku kepentingan yang terkena dampak dan seberapa penting mereka bagi tujuan bisnisnya. Ia juga telah menentukan SDG mana yang mungkin relevan sehingga dapat menyelaraskannya dengan target yang ditentukan oleh tujuan tersebut.

APA	&	SIAPA
Target dan tujuan SDG		Pemangku kepentingan yang mengalami perubahan karena aktivitas Anda
 3.2	Perawatan Kesehatan berkualitas: Meningkatkan akses ke perawatan ibu yang berkualitas	Pasien hamil di Afrika Selatan
 8.8	Tempat kerja yang aman: Mengurangi kecelakaan di tempat kerja	Pekerja
 8.5	Upah yang layak: Mengurangi jumlah pekerja yang dibayar di bawah upah layak	Pekerja
 12.4	Pembuangan limbah medis yang bertanggung jawab: Mengurangi pembuangan yang tidak bertanggung jawab	Lingkungan setempat
 7.2	Emisi: Mengurangi emisi karbon	Planet

Prioritas

- 1 Ini adalah grup yang rentan dan kurang mendapatkan pelayanan, dan pencapaian ini penting bagi bisnis kita
- 2 Kami memiliki dampak yang langsung dan ini adalah risiko yang sangat penting untuk dimitigasi
- 3 Kami memiliki dampak langsung dan penting agar kami mempertahankan staf yang terlatih
- 4 Dari dua dampak lingkungan, kami memiliki lebih banyak kendali terhadap pembuangan limbah dibandingkan emisi
- 5 Kami tidak memiliki banyak kendali langsung atas hal ini, karena hal ini berdasarkan campuran energi di wilayah kami



Cara Mewujudkannya:

- Putuskan bagaimana peringkat dampak dibuat berdasarkan **materialitas pemangku kepentingan**. Anda dapat menyusunnya ke dalam pengelompokan rendah, sedang, dan tinggi, atau menetapkan skor numerik. Jika Anda belum berinteraksi dengan pemangku kepentingan, coba cari tahu apa yang penting bagi mereka.
- Putuskan bagaimana peringkat dampak dibuat berdasarkan **materialitas bisnis atau keuangan**. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan mencakup potensi kerugian, potensi keuntungan, jangka pendek dibandingkan jangka panjang, dll. Jika Anda belum berinteraksi dengan pemangku kepentingan keuangan, coba cari tahu prioritas mereka.
- Petakan dampak Anda terhadap kedua sumbu - materialitas pemangku kepentingan dan materialitas keuangan.
- Refleksikan dampak apa pun yang memperlihatkan perbedaan besar antara sumbu. Bagaimana jika suatu masalah sangat penting bagi pemangku kepentingan luar tetapi tidak material bagi pemangku kepentingan keuangan? Atau sebaliknya?
- Prioritaskan dampak mana yang paling material untuk tindakan jangka pendek, menengah, dan panjang, dan sesuaikan dengan SDG.

Di akhir langkah ini, Anda harus memiliki...daftar prioritas pencapaian SDG yang material

bagi bisnis Anda dan pemangku kepentingan, yang akan dikelola secara aktif oleh perusahaan untuk mencapainya.

DITULIS & DIPRODUKSI OLEH:



CASE

CENTER FOR THE ADVANCEMENT
OF SOCIAL ENTREPRENEURSHIP

© Program Pembangunan PBB

TERJEMAHAN BAHASA INDONESIA DISEDIAKAN OLEH:

